

Pendataan Pemudik Libatkan RT/RW

SUKOHARJO (KR) - Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo mulai melakukan pendataan kedatangan pendatang atau pemudik dengan meminta data dari petugas tingkat desa dan pengurus RT/RW. Data diperlukan untuk mengetahui angka pendatang dan sebaran tingkat kerawanan penyebaran virus Korona sekaligus percepatan penanganan apabila ada temuan kasus.

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo Yunia Wahdiyati, Sabtu (24/4) mengatakan, proses pendataan dilakukan seiring adanya peningkatan pergerakan aktivitas pendatang atau pemudik dari berbagai daerah. Mereka sengaja melakukan mudik sekarang sebelum Lebaran tiba untuk menghindari kebijakan pemerintah terkait larangan bagi pemudik.

Pergerakan kedatangan pemudik tersebut dicek secara langsung kebenarannya oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo. Proses pendataan dilakukan secara berjenjang dengan melibatkan petugas dari berbagai pihak. Mereka yang dilibatkan seperti dari Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) melalui Puskesmas, Polri, TNI, kepala desa, lurah, camat dan pengurus RT/RW.

Pendataan tersebut juga dilakukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo untuk mengetahui berapa angka pendatang atau pemudik yang sudah berada di Sukoharjo. Data terpenting lainnya yakni terkait kondisi riwayat kesehatan pemudik tersebut apakah positif virus Korona atau pernah terkena kasus atau rawan menularkan.

"Petugas dari tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo mulai bergerak start awal mendata pendatang atau pemudik dengan melibatkan berbagai pihak hingga pengurus RT/RW. Kami cek ada tidak pendatang atau pemudik di masing-masing RT/RW kemudian dilaporkan berjenjang ke desa, kelurahan, kecamatan dan kabupaten. Kalau ada berapa angkanya dan bagaimana kondisi kesehatannya. Nanti akan dilakukan penanganan sekaligus pencegahan agar jangan sampai muncul klaster baru," ujarnya.

(Mam)-f

Perpusda Gencarkan Sedekah Buku

TEMANGGUNG (KR) - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Temanggung gencarkan gerakan sedekah buku (Gesbuk) di bulan Ramadan, untuk memenuhi warga lain yang haus akan informasi, terutama tentang keagamaan dan boga. Buku yang terkumpul selanjutnya segera disalurkan perpustakaan desa/kelurahan (Perpusdes) untuk dikelola dan menjadi bahan bacaan warga

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Temanggung Suminar Budi Setiawan mengatakan, telah terkumpul sekitar 300 eksemplar buku, yang didapat dari warga, pustakawan dan penerbit. Buku telah didistribusikan pada perpus Kelurahan Mudal Kecamatan Parakan dan Perpusdes Purwosari masing-masing 100 eksemplar.

"Perpus Kelurahan Mudal sebagai juara 1 dan Perpusdes Purwosari juara 2 lomba perpustakaan tingkat Kabupaten Temanggung 2021. Masing-masing mendapat uang pembinaan dan hibah 100 eksemplar buku," kata Suminar Budi Setiawan, disela penyerahan hadiah lomba perpustakaan, Jumat (23/4).

Suminar mengatakan, bagi masyarakat yang mau sedekah buku dapat datang ke perpustakaan daerah sambil membawa buku, atau dikirim lewat paket. Buku tidak harus buku baru, subjek diutamakan pertanian, fiksi, pendidikan dan keterampilan.

Gesbuk, terangnya bertujuan menyebarluaskan semangat 'berbagi jendela mimpi melalui literasi' untuk masyarakat wilayah Temanggung dan memberi manfaat bagi pemustaka dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dan informasi.

Pada kesempatan tersebut juga diserahkan hadiah untuk lomba bercerita bagi siswa-siswi tingkat Kabupaten Temanggung. Juara I atas nama Indah Agung Sayyida dari SD Muhammadiyah Parakan dan juara II Friscilia Puri Hartiningrum dari SD N 3 Getas. keduanya berhak atas uang pembinaan.

(Osy)-f

KRI **Sambungan hal 1**
keretakan kapal. Karena memang terjadi tekanan di kedalaman antara 700-800 meter, sehingga barang-barang ini keluar, yang mana barang ini berada di dalam," papar Yudo.

Dia menyatakan bahwa kapal selama KRI Nanggala-402 mengalami keretakan, bukan ledakan. Jika terjadi ledakan, kata dia, suara ledakan akan tertangkap oleh sonar. "Kalau ini ledakan, di sonar pasti terdengar," ujarnya.

Mengenai lokasi kapal, Yudo mengungkapkan bahwa titik koordinat kapal selama sudah bergeser. KRI Nanggala-402 dinyatakan tenggelam. "Titik koordinatnya itu diperkirakan bergeser dari tenggelamnya itu ke selatan sekitar 2 mil," katanya.

Yudo mengatakan, pihaknya akan terus mengevaluasi proses pencarian dari temuan-temuan yang ada terkait KRI Nanggala-402. Namun demikian, dia akan mengupayakan proses pencarian dilakukan hingga seluruh ABK dievakuasi. "Akan kita cek kita evaluasi dari yang saya sampaikan tadi. Jadi tetap akan kita upayakan sampai bisa dievakuasi," ucapnya.

Meski begitu, Yudo tidak bisa menjanjikan sampai kapan proses pencarian ini akan berlangsung. Dia menyebut akan ada pembicaraan lebih lanjut dari tim dalam negeri dan luar negeri terkait proses pencarian tersebut. "Saya tidak bisa menentukan kapan waktunya, nanti tentunya akan kita bicarakan dulu," ujarnya.

Kepala Dinas Penerangan TNI Angkatan Laut (Kadispenal) Laksamana Pertama TNI Julius Widjojono menyebutkan, TNI masih melakukan pencarian keberadaan kapal selama, KRI Nanggala-402 yang hilang kontak pada Rabu (21/4) di Perairan Bali. "Fokus pencarian di sekitar Celukan Bawang, bagian Utara Bali," katanya.

Wakil Presiden Ma'ruf Amin mengirimkan doa untuk kapal selama KRI Nanggala-402 dan keselamatan seluruh awaknya. Wapres juga menyampaikan keprihatinannya atas insiden hilang kontak kapal selama yang berawak 53 orang tersebut.

"Saya menyampaikan keprihatinan yang mendalam atas kejadian yang menimpa kapal selama KRI Nanggala 402, yang hilang kontak saat melaksanakan latihan di perairan utara Pulau Bali," kata Wapres Ma'ruf Amin.

Ma'ruf Amin juga mendoakan keluarga dan kerabat dari para awak kapal selama milik TNI Angkatan Laut tersebut. "Untuk keluarga para awak kapal selama KRI Nanggala-402, semoga diberi kesabaran dan ketabahan. Sekali lagi, saya sangat prihatin," katanya.

(Ant/Sim)-f

TERKAIT AKSI BLOKADE WARGA WADAS

11 Warga dan Aktivis Dilepaskan

PURWOREJO (KR) - Sebelas warga Desa Wadas dan aktivis dari beberapa daerah yang diamankan petugas Polres Purworejo dilepaskan, Sabtu (25/4) dinihari. Sebelumnya, mereka dimintai keterangan karena diduga memprovokasi warga untuk melakukan aksi blokade jalan oleh ratusan warga di Desa Wadas Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo, Jumat siang. Aksi itu berujung ricuh ketika polisi membubarkan kerumunan warga.

Kapolres Purworejo AKBP Rizal Marito SH SIK MSI mengatakan, mereka yang diamankan adalah peserta aksi yang dinilai melakukan provokasi. "Mereka memang kami amankan karena diduga memprovokasi. Ada warga Wadas, sebagian lainnya bukan warga Wadas, bahkan dari luar Purworejo," ungkapnya ketika memberikan keterangan pers, Sabtu dinihari.

Polisi tidak melakukan penahanan karena tidak ada pasal yang dipersangkakan. Setelah selesai dimintai keterangan, mereka dilepaskan. Mereka disambut puluhan warga dan aktivis yang menunggu di halaman Mapolres Purworejo.

Pengamanan itu merupakan bentuk pembubaran paksa aksi blokade jalan kabupaten di Desa

Wadas, Jumat (24/4) siang. Warga dan aktivis memblokir jalan dengan merobohkan pohon dan menumpuk batu. Warga juga duduk di tengah jalan untuk menghalangi siapapun yang hendak melintas.

Aksi warga yang tergabung dalam organisasi Gempa Dewa dan Wadon Wadas itu dilakukan terkait rencana sosialisasi pemasangan patok *quarry* atau tambang batu Bukit Wadas, yang dikabarkan akan dilaksanakan di balai desa setempat. Polisi mendapat laporan adanya aksi blokade jalan umum itu bergerak.

Polres Purworejo menerjunkan ratusan personel gabungan, didukung Brimob Kutoarjo dan Kodim 0708 Purworejo. "Kami mendapat laporan ada blokade jalan dan upaya menghalang-halangi ak-



KR - Jarot Sarwosambodo

Polisi berupaya membuka blokade jalan yang dilakukan warga di Desa Wadas.

tivitas warga. Maka kami bertindak untuk membuka akses, sebab itu adalah jalan umum, milik kabupaten," ungkap Kapolres.

Pergerakan petugas tertahan di jalan perbatasan Desa Kaliwader dengan Wadas karena ratusan warga tidak membolehkan petugas membuka akses. "Kami kedepankan upaya preventif dan preventif, tapi ketika polisi coba bernegosiasi, tidak ada respons. Berkali-kali kami sampaikan im-

bauan bahwa aksi itu sudah mengganggu ketertiban umum, mereka tidak mau membuka," tandas Kapolres.

Menjelang tengah hari, situasi semakin panas dan sejumlah orang yang dinilai memprovokasi diamankan petugas. Kericuhan tidak terelakkan. Polisi dan warga saling dorong, lalu warga melempari petugas dengan batu. Polisi membalas dengan tembakan gas air mata hingga massa bubar.

(Jas)-f

Merakit Breksi, Strategi Wisata Saat Pandemi



KR-Istimewa

GKR Bendera, Singgih Raharjo, beserta perangkat desa memukul kentongan tanda dimulainya program 'Merakit Breksi'.

SLEMAN (KR) - Sebagai strategi untuk membangkitkan industri pariwisata di masa pandemi Covid-19,

BUMDes Sambimulyo bersama Pengelola Taman Wisata Tebing Breksi Lowo Ijo mengadakan program 'Me-

Merakit Breksi' (Merayakan Senja di Tebing Breksi) dari 23 April hingga 9 Mei 2021.

Rangkaian 'Merakit Breksi' diawali dengan acara Kick Off Ceremony, Jumat (23/4), menghadirkan interactive talkshow dengan tema 'Strategi Tebing Breksi Sebagai Destinasi Wisata Alam di Masa Pandemi' bersama GKR Bendera, Kepala Dinas Pariwisata Provinsi DIY, Kepala Desa Sambirejo, Ketua Lowo Ijo, dan Direktur BUMDes.

"Tebing Breksi juga menjadi destinasi favorit di masa pandemi karena areanya terbuka, dan menjadi destinasi yang reservasi on-

line-nya tinggi. Kerja sama pemerintah dengan perangkat desa merupakan kolaborasi yang luar biasa, tiga kata kunci untuk bisa survive di masa pandemi adalah inovasi, adaptasi dan kolaborasi," jelas Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo.

Sedang GKR Bendera terus mengingatkan untuk tetap menerapkan prokes dan menyambut baik dengan adanya program Merakit Breksi. Dia juga secara terbuka mempersilahkan untuk mengundang penari Kraton agar bisa berkolaborasi dalam pertunjukan budaya di Kedung Punokawan yang berada di area Tebing

Breksi.

Merakit Breksi menampilkan berbagai macam produk unggulan dan atraksi di antaranya pasar UMKM binaan BUMDes Sambimulyo, Parade Komunitas Foodtruck serta Paket Buka Bersama di Restaurant Balkondes, pengunjung juga bisa menikmati senja di Watu Tapak yang dilengkapi dengan Camper van, Camping Ground dan keliling Breksi dengan menggunakan jip wisata. Tiap Sabtu dan Minggu digelar Pentas Seni Tradisional dan Creative Community Showcase di Kopi Breksi dan Mahika Ayu Stage.

(Ogi)-f

Revitalisasi Kolam Renang Intanpari Butuh Rp 20 Miliar



KR-Abdul Alim

Bupati Karanganyar Juliyatmono dan rombongan meninjau area kolam renang Intanpari.

nya itu menjadi wahana edukasi tapi kenyataannya sepi pengunjung. Bahkan selama pandemi Covid-19, kolam renang ditutup untuk umum. Namun ia berencana membuka kolam renang mulai sepekan se-

belum lebaran. Aturan protokol kesehatan bagi pengunjung wajib dipatuhi.

"Belum ada penelitian tentang apakah Covid-19 menular melalui wahana air. Saat dibuka nanti, aturannya ketat. Pengunjung

juga dibatasi," jelasnya.

Dirut PUD Aneka Usaha, Samidi, mengatakan bisnisnya kurang bagus akibat pandemi. Pemeliharaan kolam renang perbulan Rp 40 juta, tak didukung pemasukan sama sekali.

"Kolam renang masih tutup. Selama itu pula pemeliharaan jalan terus. Terus merugi," jelasnya.

Mengenai penyertaan modal Rp 2 miliar, ia akan mewujudkannya dalam 4 bulan ke depan. Persiapan membuka kembali kolam renang sudah dilakukan seperti pemeriksaan kadar air, sistem pintar tiket masuk dan pembuatan sumur artesis. "Selama ini masih pakai air PUDAM. Akan ditambah dengan air dalam," katanya.

(Lim)-f

Satgas **Sambungan hal 1**

"Munculnya klaster baru harus jadi evaluasi. Supaya kasus serupa tidak terulang, masyarakat harus proaktif mengawasi segala jenis kegiatan yang diselenggarakan warga. Seperti takziah dan hajatan yang baru-baru ini turut menyumbang munculnya klaster baru. Mudah-mudahan dengan adanya dukungan dari seluruh komponen masyarakat, penularan Covid-19 bisa ditekan," kata Sekda DIY K Baskara Aji, Sabtu (24/4).

WN India

tujuan masing-masing atau saudaranya," ujar Dudung.

Sementara itu secara terpisah Wakil Ketua Komisi IX DPR RI Emanuel Melkiades Laka Lena mengusulkan agar pemerintah melakukan isolasi di sebuah pulau tertentu terhadap 127 Warga Negara India yang masuk ke Indonesia. Hal tersebut penting dilakukan sebagai upaya pencegahan, mengingat di India sendiri tengah mengalami lonjakan kasus mutasi Covid-19.

"Kami mendorong agar

penanganan 127 WN India ini dilakukan juga dengan memakai pola yang sama seperti di awal Covid-19. Mereka diisolasi di pulau tertentu," kata Melki.

Dia mengingatkan bagaimana pemerintah pada awal-awal Covid-19 masuk ke Indonesia, justru sangat ketat untuk menanggapi masuknya orang dari luar negeri. Kala itu, pemerintah melakukan isolasi terhadap 188 WNI ABK Kapal Pesiar World Dream di Pulau Sebaru, Kepulauan Seribu, pada

ragu melakukan pengaturan atau bahkan pembubaran jika menemui kegiatan yang melibatkan orang banyak namun tanpa izin dan bisa memicu terjadinya kerumunan.

Menurut Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih, kasus terkonfirmasi Covid-19 harian di DIY mengalami penambahan 149 kasus menjadi 38.132 kasus, Sabtu (24/4). Kasus sembuh bertambah 262 menjadi

32.948 kasus. Sedangkan kasus meninggal bertambah empat menjadi 936 kasus.

Berty menegaskan, penambahan kasus terkonfirmasi positif harian masih fluktuatif berdasarkan laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY. Karena itu, masyarakat tetap diminta disiplin melaksanakan protokol kesehatan 5M dengan baik.

(Ria/Ira)-f

Februari 2020.

"Misalnya di Pulau Seribu yang terdekat yang seperti ketika kemarin dengan WN Indonesia yang ada dalam kapal pesiar kemudian diisolasi di salah satu pulau tertentu," tutur politisi Fraksi Partai Golkar itu.

Terkait hal tersebut, Wakil Ketua DPR RI M. Azis Syamsuddin meminta Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM untuk memperketat perbatasan. Lantaran, varian baru hasil mutasi Covid-19 sudah tersebar di seluruh

provinsi di Indonesia, paling banyak ditemukan di kota besar yang berpenduduk padat, terutama Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Jawa Timur.

"Saya minta Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM untuk memperketat mekanisme penapisan yang akan dilalui WNI maupun WNA yang masuk ke Indonesia. Seperti di tempat pemeriksaan imigrasi atau pos lintas batas antar negara," ucap Azis.

(Sim/Ant)-f